



PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2013-2022

THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSET (ROA) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON STOCK PRICES AT PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIOD 2013-2022

Sherly Putri Amelia¹, Dijan Mardiaty²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : sherlyamelia018@gmail.com¹ * , dosen01551@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 08-02-2025

Revised : 09-02-2025

Accepted : 10-02-2025

Published: 12-02-2025

Abstract

determine and analyze the effect of return on asset (roa) partially on stock prices in the company pt indofood sukses makmur tbk listed on the idx. to determine and analyze the effect of debt to equity ratio (der) partially on stock prices in the company pt indofood sukses makmur tbk listed on the idx. to determine and analyze the effect of return on asset (roa) and debt to equity ratio (der) simultaneously on stock prices in pt indofood sukses makmur tbk listed on the idx. the type of research is descriptive with a quantitative approach. the population of this study uses financial report data from pt indofood sukses makmur tbk with a sample of 10 years (2013-2022). the data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption tests, determination coefficient tests, multiple linear regression tests and hypothesis tests (t-test and f-test). from the results of this study, it was found that the roa value partially did not have a significant effect on stock prices based on the t-test obtained sig 0.103 > 0.05. thus ho1 is accepted. the conclusion is that there is no significant effect of return on asset (roa) on stock prices. from the results of this study, the significance value of the debt to equity ratio (der) based on the t-test was obtained at sig 0.005 < 0.05. thus ho2 is rejected. the conclusion is that there is a significant effect of the debt to equity ratio (der) on stock prices. while simultaneously roa and der affect stock prices, where the significant value is 0.002 < 0.05. thus ho3 is rejected. the conclusion is that there is an effect of roa and der on stock prices. from the results of the correlation coefficient test (r) that the results have a significant effect on the roa and der variables have a large level of relationship (correlation) on stock prices and from the results of the determination coefficient test (r²), that roa and der affect the rise and fall of stock prices only by 78.5% the remaining 21.50% is influenced by other variables not examined in this study. the purpose of this study is to determine whether there is a significant effect of roa and der on stock prices at pt indofood sukses makmur tbk.

Keywords: Return On Asset; Debt to Equity Ratio; Share Price

Abstrak

Sesuai dari masalah yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt*



To Equity Ratio (DER) secara simultan terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI. Adapun jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan sampel sebanyak 10 tahun (2013-2022). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa nilai ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham berdasarkan uji t diperoleh sebesar $\text{sig } 0,103 > 0,05$. Dengan demikian H_01 diterima. Kesimpulannya tidak ada pengaruh signifikan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *Debt To Equity ratio* (DER) berdasarkan uji t diperoleh sebesar $\text{Sig } 0,005 < 0,05$. dengan demikian H_02 ditolak. Kesimpulannya ada pengaruh signifikan *Debt To Equity ratio* (DER) terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan ROA dan DER berpengaruh terhadap Harga Saham, dimana hasil nilai signifikan yaitu sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian H_03 ditolak. Kesimpulannya adanya pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham. Dari hasil Uji Koefisien Korelasi (R) bahwa hasilnya berpengaruh signifikan variabel ROA dan DER mempunyai tingkat hubungan (korelasi) yang besar terhadap Harga Saham dan dari hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2), bahwa ROA dan DER mempengaruhi terhadap naik-turunnya Harga Saham hanya sebesar 78,5% sisanya 21,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh signifikan terdapat ROA dan DER terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kata Kunci : *Return On Asset; Debt to Equity Ratio; Harga Saham*

PENDAHULUAN

Untuk menilai sebuah perusahaan kita bisa melihat melalui harga saham yang menjadi cerminannya. Jika perusahaan berprestasi, maka peminat terhadap saham perusahaan tersebut akan meningkat. Menurut Azis (2015) harga saham merupakan harga pada pasar riil serta merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. Untuk dapat melihat bahwa perusahaan tersebut baik atau tidak dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Laporan keuangan ini amat bermanfaat bagi investor demi menolong dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai perusahaan akan terlihat dalam nilai pasar sahamnya. Tinggi dan rendah harga saham juga merupakan bahan pemikiran dalam berinvestasi, keputusan permodalan dan pengelolaan aset tersebut. Rasio yang umum digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan ialah *Return on Assets* (ROA).

Return on Assets adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2019:201). Jika mengacu kepada pengertian ROA yang telah disampaikan terlihat bahwa apabila *Return on Asset* suatu perusahaan tinggi, semakin besar juga keuntungan yang didapat perusahaan. Oleh karena itu investor perlu mempertimbangkan *Return on Asset* dalam pengambilan keputusan dikarenakan *Return on Asset* merupakan parameter efisiensi perusahaan dalam memaksimalkan aset untuk memperoleh laba.

Menurut Kasmir (2019:159) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak pr oporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit.

Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya meningkatkan jumlah



utang juga membuat ekuitas lebih beresiko akibatnya akan menurunkan harga saham (Kasmir 2019:159).

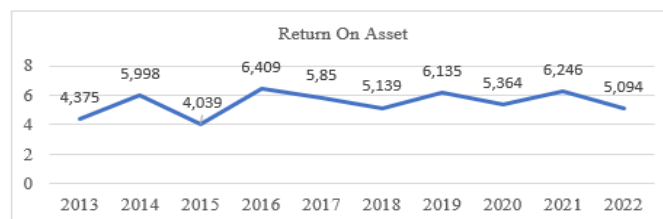
Selain *Return On asset* (ROA) juga menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) karena DER lebih dapat digunakan untuk mengetahui perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Sehingga DER yang rendah menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dari pada utang.



Sumber : Laporan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode 2013-2022 diolah

Grafik 1.1
Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
Periode 2013-2022

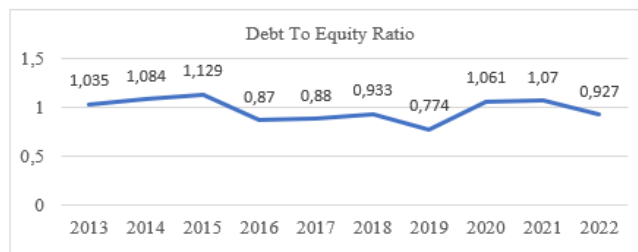
Dari Gambar Grafik 1.1 diatas tersebut, dapat dianalisis bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan penurunan. Namun PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2013-2014 dari 6.600 menjadi 6.750 dan mengalami nilai fluktuatif sedikit penurunan pada bulan berikutnya



Sumber : Laporan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode 2013-2022 diolah

Grafik 1.2
Return On Asset (ROA) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
Periode 2013-2022

Dari tabel 1.1 dapat dilihat, bahwa *Return On Asset* mengalami naik turun pada tahun 2013-2014 ROA mengalami kenaikan dari Rp4.375 menjadi Rp5.988 lalu dari tahun 2015-2016 ROA mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp4.039 menjadi Rp6.409 sedangkan dari tahun 2017-2018 mengalami keturunan sebesar Rp5.850 menjadi Rp5.139 lalu ditahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp6.135, kemudian turun kembali ditahun 2020 sebesar Rp5.364 dan naik kembali sebesar Rp6.246 ditahun 2021, setelah itu menurun kembali ditahun 2022 sebesar Rp5.094



Sumber : Laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022, diolah

Grafik 1.3
Debit To Equity Ratio (DER) Pada PT Indofood Sukses makmur Tbk.
Periode 2013-2022

Pada tabel 1.3 diatas dapat dilihat, *Debt To Equity Ratio* mengalami naik turun secara signifikan pada tahun tahun 2013 sebesar Rp1.035 selanjutnya ditahun 2014-2015 mengalami kenaikan dari Rp1.084 menjadi 1.129 setelah itu ditahun 2016-2017 kembali naik Rp0.870 menjadi 0.880 dimana ditahun 2018-2019 mengalangi keturunan dari Rp0.933 menjadi Rp0.774 dan DER mengalami kenaikan ditahun 2020 menjadi Rp1.061 kembali naik lagi secara ditahun 2021 menjadi Rp1.070 setelah mengalami kenaikan terus menerus DER ditahun 2022 mengalami keturunan menjadi Rp0.927.

METODE PENELITIAN

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data Secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai Rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation) (Sugiyono, 2017). Dari 62 sampel Perusahaan dari sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2022.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam Model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengecek apakah dalam model regresi ditentukan oleh korelasi antara variabel bebas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians antara Residual satu pengamatan dan residual pengamatan lain dalam model regresi. grafik scatterplot antara variabel Independen (ZPRED) dan nilai residual (SRESID) dapat digunakan untuk mendeteksi ada Tidaknya heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik yaitu regresi tidak memiliki masalah dalam Autokorelasi, jika tidak terjadi autokorelasi dalam persamaan regresi maka persamaan Tersebut baik untuk digunakan dalam prediksi.

3. Uji Regresi Linier

Regresi linear berganda dapat digunakan untuk memprediksi keadaan variabel dependen ketika jumlah variabel independennya lebih dari satu. Penggunaan analisis regresi linear berganda untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh Return on Asset (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan. Hal ini melibatkan dua variabel bebas (X1, X2) dan variabel terikat (Y).

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t-test atau disebut dengan uji parsial yang digunakan untuk memahami pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Percobaan ini dilakukan untuk menghitung tingkat signifikansi atau manfaat setiap variabel bebas terhadap variabel terikat di dalam regresi. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi dapat menggunakan uji F-hitung. Melihat tingkat signifikan F pada hasil regresi dengan signifikan 5% untuk pengujian F-hitung. Apabila nilai signifikan 5% maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya variabel bebas tidak memengaruhi variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka Ha diterima dan HO ditolak (koefisien regresisignifikan), artinya variabel variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel bebas.

5. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R²) adalah sebagai berikut: Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan I (satu).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistic Deskriptif

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

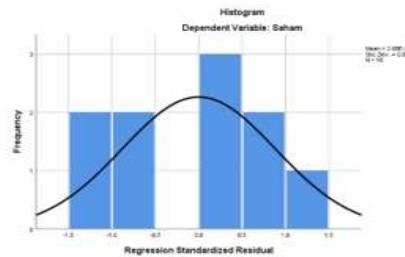
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	4.04	6.41	5.4645	.80613
DER	10	.77	1.13	.9768	.11544
Saham	10	5175.00	7925.00	6935.0000	841.22926
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Untuk ROA (X1) berdasarkan hasil ujian statistik deskriptif selama tahun penelitian, diperoleh nilai minimum sebesar 4.04 yang dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2022 dan nilai maximum sebesar 6.41 yang dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan nilai rata-rata sebesar 5.464 serta nilai standar devisi sebesar 0.806



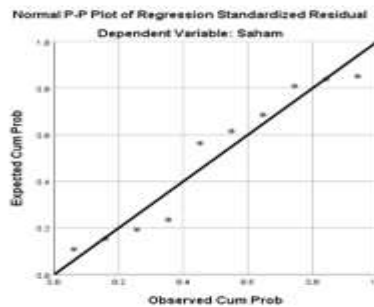
2. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Gambar 4.6
Hasil Uji Normalitas

Dari gambar 4.6 diatas, dapat juga dilihat kurva yang berbentuk gunung yang berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal



Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Gambar 4.7
Hasil Uji Normalitas

Kemudian pada gambar 4.5 P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa data dikatakan normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	344.21688937
Most Extreme Differences	Absolute	.193
	Positive	.193
	Negative	-.172
Test Statistic		.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver.26



Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan metode analisis statistik berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.8 maka suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 (sig. > 0,05). Dilihat pada tabel diatas *Return On asset, Debt To Equity Ratio* dan Harga Saham berdistribusi normal karena nilai sig. > 0,05 yaitu 0,200 > 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas saling berhubungan secara linier. Untuk mengetahui apakah ada gejala multikolinieritas bisa dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Jika VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka regresi bebas dari multikolinieritas. Penjelasan uji multikolinieritas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	10080.111	1951.033		5.167	.001		
	ROA	344.934	183.892	.331	1.876	.103	.770	1.298
	DER	-5149.588	1284.114	-.707	-4.010	.005	.770	1.298

a. Dependent Variable: Saham

Sumber : Hasil Olah data SPSS

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa *Tolerance (TOL)* semua variabel independen lebih besar dari > 0,1 yakni *Tolerance* dari *Return On asset (ROA)* bernilai 0,770 dan *Debt to Equity Ratio (DER)* bernilai 0,770. Demikian pula nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* semua variabel independen lebih kecil dari < 10 yakni nilai VIF dari *Return On Asset (ROA)* sebesar 1,298 dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 1,298. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pada uji multikolinieritas pada penelitian ini, karena VIF 1,298 < 10 sedangkan tolerance 0,770 > 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10
Uji Heteroskedastisitas menggunakan Glejser

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	415.389	569.523		.729	.489
	ROA	-82.596	53.680	-.488	-1.539	.168
	DER	343.713	374.844	.291	.917	.390

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, diketahui bahwa seluruh variabel independen telah menghasilkan nilai signifikansi diatas 0,05 dimana *Return On Asset (ROA)* sebesar 0,168



dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,390, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.11
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.912 ^a	.833	.785	390.30527	2.330
a. Predictors: (Constant), DER, ROA					
b. Dependent Variable: Saham					

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Menurut Ghozali (2018), kriteria pengambilan keputusan bahwa hipotesis nol tidak ditolak yakni tidak ada autokorelasi positif maupun negatif adalah $du < d < 4 - du$. Selain itu, $d < dl$ atau $d > 4-dl$ artinya terdapat korelasi, $du < d < 4-du$ artinya tidak terdapat autokorelasi dan $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$ artinya tidak ada kesimpulan. Tabel Model Summary tersebut menunjukkan bahwa nilai d atau Durbin Watson adalah sebesar 2,330. Sedangkan menurut nilai tabel 4.9 ini, nilai $dl = 0,6972$ dan $du = 1,6413$. Oleh karena ini hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah $du (0,6972) < d (2,330) < (4 - 1,6413)$, maka hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10080.111	1951.033		5.167	.001		
	ROA	344.934	183.892	.331	1.876	.103	.770	1.298
	DER	-5149.588	1284.114	-.707	-4.010	.005	.770	1.298
a. Dependent Variable: Saham								

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.13 diatas didapat persamaan sebagai berikut : $Y = a + B_1ROA + B_2DER$

Dari hasil olah data SPSS seperti yang terlihat pada tabel 4.13 diatas, maka hasil persamaannya sebagai berikut : $\text{Harga Saham} = 10.080,111 + 344,934ROA + (-5,149,588)DER$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Koefisien konstanta berdasarkan perhitungan regresi adalah sebesar 10.080,111 dengan nilai positif, yang artinya bahwa dengan asumsi jika semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh maka besarnya Harga Saham sebesar Rp10.080,111.



- b. Koefisien regresi untuk *Return On Asset* sebesar 344,934 menunjukkan arah hubungan yang positif, artinya bahwa jika setiap penambahan satu variabel *Return On Asset* akan menurunkan Harga Saham sebesar Rp344,934 dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Koefisien regresi untuk *Debt to Equity Ratio* sebesar -5.149,588 menunjukkan arah hubungan yang negatif (berlawanan arah), artinya bahwa jika setiap penambahan satu variabel *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan Harga Saham sebesar Rp5.149,588 dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Uji hipotesis

Tabel 4.13
Uji T (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10080.111	1951.033		5.167	.001		
	ROA	344.934	183.892	.331	1.876	.103	.770	1.298
	DER	-5149.588	1284.114	-.707	-4.010	.005	.770	1.298

a. Dependent Variable: Saham

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Dari pengujian parsial variabel *Return On Asset*, diperoleh nilai signifikan $0,103 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,876 < t_{tabel} 2,365$. Maka H_0 1 diterima dan H_a 1 ditolak, Hal ini menunjukkan bahwa *Return On asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2013-2022.

b. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Dari pengujian parsial variabel *Debt To Equity Ratio*, diperoleh nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -4,010 > t_{tabel} 2,365$. Maka H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima, Hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2013-2022.

Tabel 4.14
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5302632.598	2	2651316.299	17.404	.002 ^b
	Residual	1066367.402	7	152338.200		
	Total	6369000.000	9			

a. Dependent Variable: Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil output olah data SPSS diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai



Fhitung 17,404 > Ftabel 4,74. Maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, Hal ini menunjukkan bahwa *Return On asset* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.15
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.833	.785	390.30527
a. Predictors: (Constant), DER, ROA				
b. Dependent Variable: Saham				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa hasil pengujian R Square, maka dapat diketahui uji determinasi adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,785 \times 100\%$$

$$= 78,5\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai adjust R² dalam model regresi diperoleh sebesar 78,5%. Hal ini berarti bahwa kontribusi yang diberikan *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap Harga Saham sebesar 78,5% sedangkan sisanya 21,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Beirdasarkan hasil dan peimbahasan penelitian, mengenai peingaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) teirhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses makmur Tbk periode 2013-2022, maka dapat disimpulkan seibagai beirikut

1. *Return On Asset* (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022.
2. *Debt To Equity Ratio* (X₂) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022.
3. *Return On asset* (X₁) dan *Debt To Equity Ratio* (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022.
4. Dari hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) nilai yang diperoleh sebesar 0,785 atau (78,5%), maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham adalah sebesar 78,5% dan sisanya 21,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Sartono. (2020). "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi". Edisi Empat. Cetakan ke Tujuh. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Bayu, R & Nursito (2021) Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Journal Of Economic, Business and Accounting.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018) Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jakarta: Salemba Empat.
- Dessy safitri., Achmad Ludvy., Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk
- Dewi, J. Pengaruh DER Dan ROA terhadap nilai perusahaan studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2014.
- Gd Gilang, g. & I Ketut, W.K. Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap Return Saham Perusahaan food and Beverage BEI, E-jurnal manajemen unud, Vol.4, No.6, 2015:1636-1647.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. S. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo.
- <https://id.investing.com>
- <https://www.idnfinainciails.com>
- <https://www.idx.co.id>
- Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan.Pertama. Malang: UB press.
- Kariyoto. 2018. Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan. Pertama. Malang: UB press
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Liza, S.S (2022) Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Masno, M., Hadi, S., Hilya, H., Analysis of the Effect of Liquidity, Profitability, and Debt to Equity Ratio (DER) on Firm Value in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Munawir (2019) Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2020).
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Priska, S. Ivonne, S. & Reitty S. Pengaruh struktur modal (ROA, ROE, dan DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI (periode 2013-2016).



Reti, Y. Agus, S. & Sri Yuli Ayu Putri S Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

Sutrisno. (2020). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta. Ekonisia.

Wildan, D., Leni, N.P., Banter, L. Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap nilai perusahaan indonesia journal of economics and management.

yudha, A dan Tricahyadinata pengaruh return on asset, debt to equity ratio, dan firm size terhadap dividen payout ratio J-Economics and business.